

PENGARUH GRIT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA MTS N 1 BANYUMAS DENGAN PEMBELAJARAN DARING

THE EFFECT OF GRIT AND LEARNING MOTIVATION ON ACADEMIC PROCRASTINATION THROUGH ONLINE LEARNING ON STUDENTS OF MTS N 1 BANYUMAS

Oleh :

¹Nikmatul Maghfiroh

²Zaldhi Yusuf Akbar

ABSTRACT

This study was aimed to determine the effect of grit and learning motivation on academic procrastination on students of Mts N 1 Banyumas who were doing online learning. The respondents for this study were eighth-grade students from Mts N 1 Banyumas, consisted of 84 students. The results of data analysis using multiple linear regression revealed that grit obtained an effect on academic procrastination, with $t_{obs} = -15.306$ and the probability value of sig. (p) = 0.000 ($p < 0.05$), indicating that the hypothesis was accepted and the regression equation $y = 141,415 + (-607x)$ indicating that there was a significant effect. The result of the regression equation was $y = 121,697 + (-0,597)$. The regression analysis of the effect of grit and learning motivation on academic procrastination obtained $f_{obs} = 131.445$ and probability sig (p) = 0.000 ($p < 0.05$), indicating that grit and learning motivation had an effect on academic procrastination among Mts N 1 Banyumas students. The research obtained an R square of 0.764, indicating that grit and learning motivation successfully contributed 76.4% to academic procrastination, whereas 23.6% was a contribution from other factors not examined.

Keywords: *Grit, Learning Motivation, Academic Procrastination*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *grit* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa Mts N 1 Banyumas dengan pembelajaran daring. Pada penelitian ini dilakukan kepada siswa Mts N 1 Banyumas kelas delapan dengan jumlah responden sebanyak 84 siswa Mts n 1 Banyumas, dengan analisis data regresi berganda. Hasil analisis data menggunakan regresi berganda ditemukan adanya pengaruh anatar *grit* terhadap prokrastinasi akademik diperoleh $t_{hitung} = -15.306$ dan nilai probabilitas sig.(p) = 0,000($p < 0,05$), maka hipotesis diterima terdapat pengaruh yang signifikan dan hasil persamaan regresi $y = 141,415 + (-607x)$ selanjutnya hasil analisis regresi ditemukan pengaruh antara motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik diperoleh $t_{hitung} = -13,946$ dan nilai probabilitas sig (p)= 0,000($p < 0,05$) maka hipotesis diterima terdapat pengaruh yang signifikan dan hasil persamaan regresi $y = 121,697 + (-0,597)$. Hasil analisis regresi pengaruh anatar *grit* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik diperoleh $f_{hitung} = 131,445$ dan probabilitas sig (p) = 0,000($p < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh antara *grit* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa Mts N 1 Banyumas. Hasil analisis diperoleh R square sebesar 0,764 yang berarti bahwa dalam penelitian ini *grit* dan motivasi belajar memberikan sumbangan efektif secara simulatan atau bersama- sama sebesar 76,4% terhadap prokrastinasi akademik sedangkan 23,6% merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Grit, Motivasi Belajar, Prokrastinasi Akademik*

¹ Nikmatul Maghfiroh, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, nikmatulmaghfiroh24@gmail.com

² Zaldhi Yusuf Akbar, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yusa.zaldy899@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dalam melakukan keberhasilan atau untuk mencapai kemajuan yang lebih baik lagi. Pendidikan merupakan proses belajar pada individu agar bisa paham dan mengerti serta bisa membuat individu lebih kritis dalam berfikir. (Suardi & Megawati, 2018). Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses dan suasana belajar agar peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia dan keterampilan yang bermanfaat untuk bangsa dan negara.

Sejak bulan Maret 2020 di Indonesia mengalami permasalahan yaitu terjadinya wabah covid-19 sehingga semua kegiatan dilakukan di rumah termasuk sekolah dilakukan secara *daring* hingga saat ini tujuannya untuk mencegah terjadinya penyebaran virus covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan secara *online* di rumah. Pada pertengahan bulan Maret 2020 semua siswa dan kegiatan lainnya dilakukan di rumah yang semula siswa merasa senang karena belajar di rumah namun semakin kesini siswa mengeluhkan banyak tugas *online* dari guru sehingga banyak siswa yang melakukan prokrastinasi akademik membuat siswa dalam pengerjaan tugas sering ditanti- nanti dan terkadang hanya mengerjakan dengan sistem kebut semalam (Gensindo, 8 Januari 2020).

Tetapi selama pembelajaran secara *online* banyak permasalahan yang terjadi di Indonesia penyebabnya anak malas dalam pembelajaran *online* karena beban sekolah dan tugas yang terlalu banyak sehingga anak malas dalam belajar (Seruni.id, 8 Nov 2020). Banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan maksimal dan sering menunda- nunda tugas yang diberikan bahkan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa selama *daring* siswa cenderung menunda atau menghindari dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (Menara62, 8 Januari 2020).

Pembelajaran *online* menyisahkan sebuah permasalahan bagi siswa yang sudah mulai bosan dengan adanya pembelajaran *online*, sebagian besar siswa mengeluh mengenai pembelajaran *online* dan lebih bersemangat dalam pembelajaran tatap muka atau pembelajaran di dalam kelas dan perlunya kreatif dan inovasi dari guru agar pembelajaran tidak membosankan lebih menarik dan membuat termotivasi untuk rajin belajar (Harian jogja, 8 November 2020).

Dalam belajar tentunya terdapat kendala namun tidak semua siswa dapat mengatur belajar dengan baik sehingga ada siswa yang menunda nunda tugas. Mengatur pembelajaran yang baik dapat kita lihat dari siswa ketika dapat menggunakan waktu belajar atau dalam mengerjakan tugas secara efektif dan efisien. Jika ada siswa yang menunda- nunda dalam mengerjakan tugas sekolah maka prestasinya akan menurun. Menunda – nunda tugas pada bidang akademik biasa disebut dengan prokrastinasi akademik. (Margareta & Wahyudin, 2019).

Prokrastinasi akademik merupakan penundaan tugas yang dilakukan dengan cara memulai atau mengakhiri tugas sekolah dan dilakukan dengan berulang kali bahkan sering melakukan perilaku tersebut dalam melakukan prokrastinasi membuat dirinya menjadi merasa bersalah (Mukhlis & Muqim, 2013). Siswa yang memiliki kesulitan dalam melakukan pekerjaan yang sudah ditentukan waktunya namun siswa sering mengalami keterlambatan dalam melakukan pekerjaan sehingga siswa gagal dalam mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Prokrastinasi akademik biasa dilakukan oleh siswa dalam

mengerjakan tugas dimenit terakhir dan perilaku tersebut bisa membuat siswa menjadi panik dan siswa bisa melakukan ketidakjujuran melakukan kecurangan dengan plagiat menyalin tugas dari teman yang lain dalam pengerjaan tugas (Margareta & Wahyudin, 2019).

Masa pandemi tidak akan mengakhiri tujuan siswa dalam belajar, siswa yang memiliki tujuan akan lebih maju dan berhasil namun ketika siswa tidak mempunyai tujuan yang jelas maka siswa tersebut akan mudah terpengaruh dari tantangan dan rintangan yang dihadapi. Kegigihan dalam mencapai tujuan yang diinginkan membuat siswa bisa maju dalam mencapai kesuksesan, *grit* merupakan penguat siswa dalam mencapai cita-cita yang diinginkan. (Septania, 2020)

Akan munculnya *grit* bila kemampuan dan semangat individu yang kuat terhadap tantangan- tantangan yang dihadapi walaupun dalam tantangan tersebut terdapat kegagalan dan hambatan dalam proses meraih kesuksesan. Siswa dalam pembelajaran online masih banyak yang malas dan Pembelajaran secara online masih dilakukan karena untuk mencegah terjadinya virus covid-19 sehingga agar pembelajaran online bisa berhasil tergantung pada motifasi belajar siswa karena pembelajaran online membuat siswa menjadi malas dan merasa jenuh dengan adanya pembelajaran secara online yang belajarnya hanya melalui *handphone* tanpa ada penjelasan yang seperti biasa ketika pembelajaran secara offline dan guru hanya memberikan tugas membuat siswa kurangnya motivasi belajar. (Fitriyani et al., 2020)

Motivasi belajar adalah motivasi belajar pada siswa keingintahuan siswa yang mempunyai perhatian, terhadap suatu pelajaran. (Wasito, 2019). Adanya motivasi belajar yang kuat pada siswa membuat siswa menjadi bersemangat dalam melakukan pembelajaran daring, tidak semua pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan baik dan lancar ada beberapa kendala didalamnya. Siswa dalam belajar online hanya mendapatkan materi saja danpa ada penjelasan materi dari guru sehingga siswa mudah merasa malas dalam pembelajaran daring, dan guru dituntut untuk membuat strategi pembelajarana agar dalam memberikan materi tidak mudah merasa bosan sehingga ada motivasi belajar pada siswa. (Yustina et al., 2020). Pembelajaran daring mengharuskan guru ikut aktif karena perlunya dorongan dari guru agar siswa termotivasi untuk belajar pada pembelajaran daring dan siswa dalam pembelajaran daring ada keinginan dan dorongan untuk ikut aktif untuk menanyakan pertanyaan kepda guru, sehingga dalam pembelajaran daring ini siswa harus mempunyai dorongan semangat sehingga mempunyai motivasi dalam belajar. (Yustina et al., 2020).

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian sebelumnya dengan variabel *grit* dengan prokrastinasi akademik adalah perbedaan subjek pada penelitian sebelumnya yaitu sovi Septania, Meilia Ishar, Sulastri dengan judul pengaruh *grit* terhadap prokrastinasi akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung pada penelitian tersebut menjelaskan subjek yang diteliti adalah mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung (Sovi Septania, Meilia Ishar, 2018), Pada variable motivasi belajar pada penelitaian Mayrika Nitami, Daharnis & Yusri menggunakan subjek seluruh kelas tujuh dan delapan. (Nitami et al., 2015). Pada penelitian ini menggunakan subjek MTS N 1 Banyumas kelas delapan, sehingga akan meneliti pengaruh *grit* terhadap prokrastinasi akademik dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik, variabel x1 dalam penelitian ini *grit* karena salah satu faktor yang mempengaruhi dari variabel y yaitu prokrastinasi akademik adalah *grit* dan untuk x2 dengan variabel motivasi belajar karena variabel tersebut juga salah satau faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik dan untuk variabel y saya dapatkan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *grit* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa MTS N 1 Banyumas dengan pembelajaran daring. Sehingga penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai *grit* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik agar siswa bisa meningkatkan belajar dan sebagai referensi ilmiah pada bidang psikologi pendidikan.

Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi atau penundaan berasal dari kata kerja bahasa latin *procrastinaare* yang secara bahasa artinya menunda hingga hari lain.(Ferrari, Joseph R, Johnson Judith L, 1995). Perilaku menunda- nunda tugas membuat siswa menjadi tidak nyaman dan membuat siswa tersebut menjadi merasa gelisah, tidak nyaman dan merasa bersalah dengan melakukan hal tersebut. (Ferrari, Joseph R, Johnson Judith L, 1995)

Prokrastinasi merupakan penundaan yang dilakukan dengan sengaja dalam pengerjaan tugas atau dalam hal menyelesaikannya sehingga membuat dirinya terlambat dalam pengumpulan tugas dan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.(Solomon & Rothblum, 1984). Prokrastinasi akademik adalah menunda dalam memulai ataupun penyelesaian tugas sekolah yang dilakukan dengan sengaja dan berulang- ulang kali dan pada akhirnya merasa menyesal dengan melakukan hal tersebut . (Mukhlis & Muqim, 2013). Prokrastinasi akademik adalah menghindari dari tugas – tugas sekolah yang lakukan terus menerus oleh siswa yang bisa menyebabkan gagal dalam akademiknya dan bisa menyebabkan siswa menjadi tidak bahagia serta stress dalam melakukan hal tersebut.(Lee, 2005)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku yang dilakukan oleh siswa dalam menunda-nunda, mengerjakan, memulai, mengakhiri tugas sekolah yang menjadi sering terlambat atau tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas sekolah

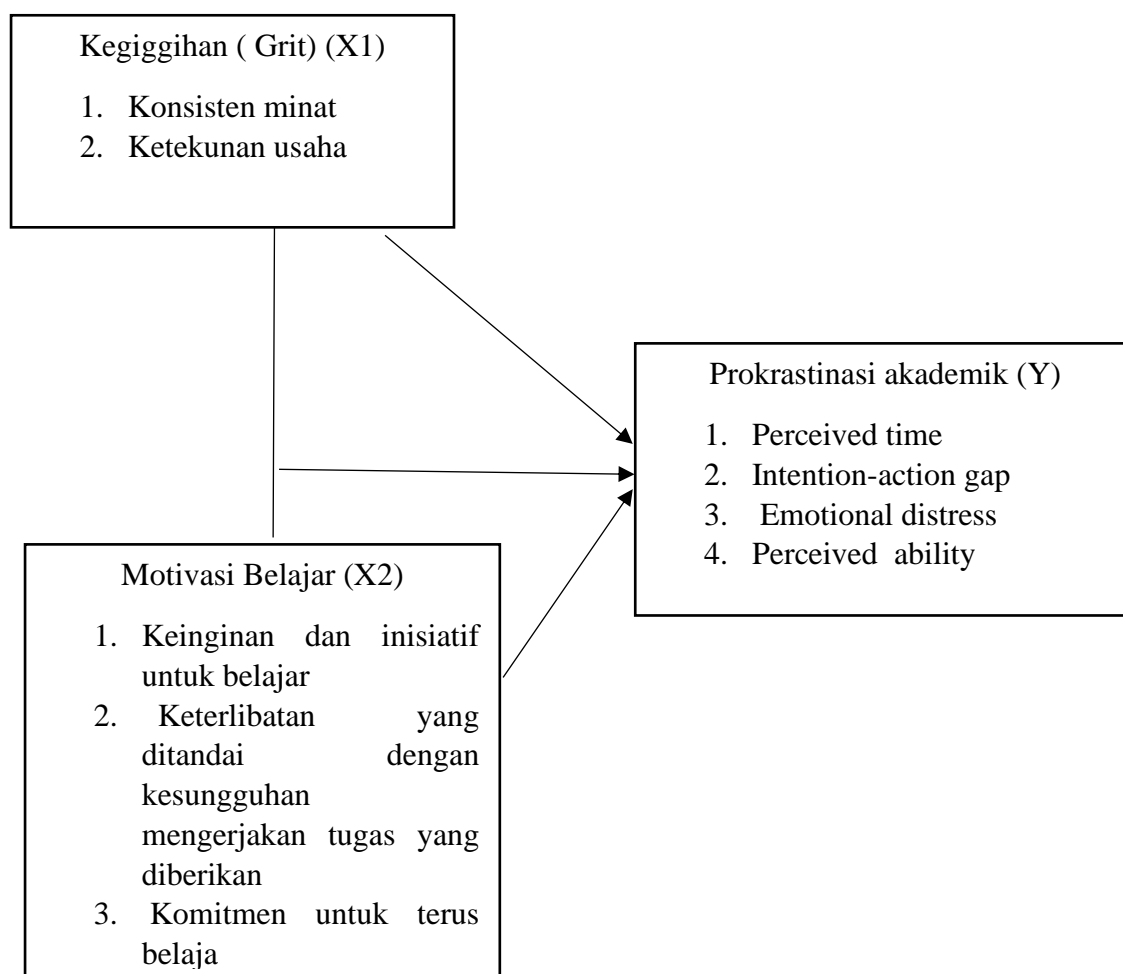
Grit

Grit adalah dorongan individu dalam mencapai tujuan dengan bekerja secara terus menerus dengan semangat dan tekad yang kuat walaupun dalam proses pencapaian *grit* terdapat kegagalan yang cukup lama.(A. Duckworth & Gross, 2014). Kegigihan (*Grit*) merupakan suatu yang bisa mempertahankan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam mencapai tujuan yang terdapat tantangan dan rintang yang dihadapi dalam jangka yang lama.(A. Duckworth, 2016).Kegigihan (*Grit*) merupakan kecenderunga dalam mempertahankan kegigihan dan semangat dalam jangka panjang, individu yang bisa bertahan dari sesuatu yang menjadi tujuan individu tersebut dalam waktu yang cukup lama samapai individu tersebut bisa mencapai tujuan yang diinginkan.(Sudarji, 2020). Berdaarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa kegigihan (*Grit*) adalah kegigihan dan semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam jangka yang panjang.

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “Motif” yang berarti dorongan, kehendak, dan kemauan. Motivasi merupakan kondisi internal yang kompleks dan tidak bisa diamati secara langsung namun akan mempengaruhi tingkah laku. (Mahfudl dalam Nurjan, 2016). Motivasi merupakan proses yang membuat dorongan, semangat dan kegigihan dalam dalam melakukan suatu aktivitas yang mempunyai energy yang kuat. (Santrock, 2002).

Motivasi belajar merupakan proses psikis dalam belajar yang mendorong siswa untuk belajar dengan baik sehinnnga membuat siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.(Prabasari & Subowo, 2013). Motivasi belajar merupakan usaha yang dapat disadari agar dapat menggerakkan, mengarahkan dan bisa menjaga tingkah laku siswa agar siswa dapat terdorong untuk melakukannya sehingga dapat mencapai hasil dan tujuan. (Purwanto dalam Mulyaningsih, 2014). Dapat disimpulkan bahawa motivasi belajar merupakan suatu usaha yang dapat mendorong, menggrakan dan bisa mengarahkan siswa agar bisa mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan.



Gambar 1. Bagan Kerangka Penelitian

H1: Ada pengaruh *grit* terhadap prokrastinasi akademik siswa MTS N 1 Banyumas dengan pembelajaran daring.

H2: Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa MTS N 1 Banyumas dengan pembelajaran daring.

H3: Ada pengaruh *grit* dan motivasi belajar terhadap Prokrastinasi akademik siswa MTS N 1 Banyumas dengan pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 286 siswa, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tabel *krejcie dan morgan* yaitu dari populasi 286 menjadi sampelnya adalah 161 siswa kelas delapan MTS N 1 Banyumas. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu prokrastinasi akademik, *grit* dan motivasi belajar, terdapat 40 aitem prokrastinasi akademik yang diujikan hanya 23 yang valid dan 17 aitem gugur dengan reliabilitas 0,927, skala *grit* terdapat 40 aitem yang diujikan hanya 4 aitem yang gugur dan 36 aitem valid dengan reliabilitas 0,928, skala motivasi belajar terdapat 40 aitem yang diujikan dan 11 aitem gugur dan 29 aitem valid dengan reliabilitas 0,937. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa data terdapat 84 responden yang diperoleh bahwa *grit* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa MTS N 1 Banyumas dengan pembelajaran daring berdasarkan kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 1.
Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 90,52$	2	2.4
Tinggi	$75,04 \leq X \leq 90,52$	20	23.8
Sedang	$59,56 \leq X \leq 75,04$	43	51.2
Rendah	$44,08 \leq X \leq 59,56$	17	20.2
Sangat Rendah	$X < 44,08$	2	2.4
Total		84	100%

Tabel 2.
Kategorisasi *Grit*

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 154,97$	3	3,6
Tinggi	$133,03 \leq X \leq 154,97$	21	25,0
Sedang	$111,11 \leq X \leq 133,03$	40	47,6
Rendah	$89,17 \leq X \leq 111,11$	16	19,0
Sangat Rendah	$X < 89,17$	4	4,8
Total		84	100%

Tabel 3
Kategorisasi Motivasi Belajar

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 123,75$	2	2,4
Tinggi	$102,01 \leq X \leq 123,75$	21	25,0
Sedang	$80,27 \leq X \leq 102,01$	40	47,6
Rendah	$58,53 \leq X \leq 80,27$	18	21,4
Sangat Rendah	$X < 58,53$	3	3,6
Total		84	100%

Tabel diatas terlihat bahwa kategori prokrastinasi akademik, menunjukkan kategori sedang dengan frekuensi subjek sebanyak 43 siswa (51,2 %), *grit* menunjukkan kategori sedang dengan frekuensi subjek 40 siswa (47,6%) dan motivasi belajar menunjukkan kategori sedang dengan frekuensi subjek 40 siswa (47,6%).

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	137.223	4.919		27.897	.000
	X2	-.245	.086	-.345	-2.857	.005
	X1	-.390	.085	-.553	-4.582	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,764, nilai tersebut mengandung arti bahwa dalam penelitian ini *grit* dan memberikan sumbangan efektif secara simultan atau bersama-sama sebesar 76,4% terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan 23,6% merupakan sumbangan dari faktor lain (faktor yang tidak diteliti). Pada penelitian tersebut menunjukkan pengaruh negatif yang berarti bahwa semakin tinggi *grit* dan motivasi belajar siswa maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik pada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *grit* terhadap prokrastinasi akademik siswa MTS N 1 Banyumas dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai t hitung sebesar -15.306 serta nilai probabilitas sig. (p) = 0,000 (p<0,05), maka hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *grit* terhadap prokrastinasi akademik, dan hasil persamaan regresi $y = 141,415 + (-607 x_1)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik mengalami penurunan sebesar -0,607 yang berarti bahwa semakin tinggi *grit* maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik. *Grit* merupakan ketekunan, keuletan dalam mencapai tujuan jangka Panjang dalam waktu yang cukup lama. (A. L. Duckworth et al., 2007) Jika *grit* dalam diri siswa tinggi maka akan menurunkan tingkat prokrastinasi akademik sehingga *grit* akan memberikan dampak terhadap perilaku negative dari prokrastinasi akademik. (Sovi Septania, Meilia Ishar, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik Mts N 1 Banyumas dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai t hitung sebesar -13,946 serta nilai probabilitas sig. (p) = 0,000 (p<0,05), maka hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik, dan hasil persamaan regresi $y = 121,697 + (-0,597x_1)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik mengalami penurunan sebesar -0,597

Prokrastinasi akademik akan berdampak negatif dengan tidak terselesaikan tugas-tugas dan tidak maksimal dalam mengerjakan tugas karena mengerjakan tugas dengan terburu-buru akan menyebabkan rasa cemas, khawatir, hal ini dijelaskan bahwa prokrastinasi akademik merupakan salah satu masalah motivasi belajar, tingginya prokrastinasi akademik pada siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa rendah. (Sundaroh et al., 2020)

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengaruh *grit* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa Mts N 1 Banyumas dengan taraf signifikan 5% dengan nilai F hitung 131,445 dan probabilitas sig. (p) = 0,000 (p< 0,05) sehingga adanya pengaruh *grit* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa Mts N 1 Banyumas. Penelitian ini dengan hasil persamaan garis regresi yaitu ($y = a + bx_1 + cx_2$) yaitu $y = 137,223 + (-0,390x_1) + (-0,245x_2)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan pada prokrastinasi akademik dan *grit* akan menurut sebesar 0,390 dan setiap perubahan pada prokrastinasi akademik dan motivasi belajar akan menurun sebesar 0,245.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif antara grit dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa MTS N 1 banyumas dengan pembelajaran daring. Populasi dalam penelitian ini di MTS N 1 Banyumas, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan populasi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, berbeda tempat atau sekolah dalam penelitian, dan sampel untuk penelitian ini adalah siswa kelas delapan, bisa juga berbeda sampel pada jenjang Pendidikan. Bagi guru penelitian ini dapat diharapkan guru dapat memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran daring sehingga siswa tidak melakukan prokrastinasi akademik dan lebih rajin dan disiplin dalam pengumpulan tugas daring dan bagi siswa diharapkan siswa dapat lebih bersemangat dan mempunyai motivasi yang baik sehingga bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik dengan cara belajar yang rajin dan jika ada tugas dari guru dikerjakan jangan samapi tidak mengerjakan tugas karena akan menghambat dalam belajar siswa dan siswa yang mempunyai motivasi dan *grit* dalam belajar akan naik prestasi belajarnya.

KEPUSTAKAAN

- Duckworth, A. (2016). *Praise for Grit: The Power of Passion and Perseverance*. Scribner.
- Duckworth, A., & Gross, J. J. (2014). Self-Control and Grit: Related but Separable Determinants of Success. *Current Directions in Psychological Science*, 23(5), 319–325. <https://doi.org/10.1177/0963721414541462>
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Ferrari, Joseph R, Johnson Judith L, M. W. G. (1995). *Procrastination and* (C. R. Snyder (ed.)). Library of Congress Cataloging. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>
- Fitriya, L. (2016). Hubungan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. *Jurnal Psikologi Islam, vol.2 No 1*, 63–74.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Gensindo. (2020). *Kuliah Online? Awas Diserang Prokrastinasi!*
- Lee, E. (2005). The relationship of motivation and flow experience to academic procrastination in university students. *Journal of Genetic Psychology*, 166(1), 5–15. <https://doi.org/10.3200/GNTP.166.1.5-15>
- Margareta, R. S., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 79–94.
- Menara62. (2020). *Peran Lingkungan Belajar terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik*.
- Mukhlis, A., & Muqim, S. Al. (2013). *Pendekatan psikologi kontemporari: Perilaku masyarakat pada aras kekinian*.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Nitami, M., Daharnis, D., & Yusri, Y. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Konselor*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24036/02015416449-0-00>
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar Edisi Revisi* (W. Setiawan (ed.)). Wade Grup.
- Prabasari, B., & Subowo. (2013). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap

- Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem pendidikan nasional, (2003).
- Santrock, J. W. (2002). *Psikologi Pendidikan* (McGraw-Hil). Kencana perdana media group.
- Septania, S. (2020). Surviving the Covid-19 Pandemic : Analysis of the Grit Factor in Students. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 9(2), 68–74. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jp3i/article/view/16372>
- Seruni.id. (2020, November 8). 6 Penyebab Anak Malas Belajar Secara Online di Rumah. *Seruni.Id*. <https://seruni.id/penyebab-anak-malas-belajar-secara-online-di-rumah/>
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503–509. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>
- Sovi Septania, Meilia Ishar, S. (2018). Pengaruh Grit Terhadap Prokastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 16–28.
- Suardi, Megawati, H. K. (2018). Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Penyimpangan Siswa di Mts Muhammadiyah Tallo). *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila*, 3 no(2), 75–84.
- Sudarji, S. (2020). Perbedaan Grit Pada Mahasiswa Perantau Dan. *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, 2(1), 1–11.
- Sundaroh, E., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dan Prokrastinasi Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Kadungora Kabupaten Garut Eros Sundaroh 1 , Teti Sobari², Rima Irmayanti 3. *Fokus*, 3(5), 171–177.
- Wasito, W. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.32533/03103.2019>
- Yustina, Y., Halim, L., & Mahadi, I. (2020). The Effect of “Fish Diversity” Book in Kampar District on the Learning Motivation and Obstacles of Kampar High School Students through Online Learning during the COVID-19 Period. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i1.2>